

ABSTRAK

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PERJANJIAN AL-MURABAHAH DALAM KONTEKS TIDAK DIJALANKANNYA WAKALAH OLEH DEBITOR PADA PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH (STUDI BANK SYARIAH BANGKA BELITUNG)

Pembiayaan merupakan salah satu aktivitas dari perbankan syariah yang bertujuan menyalurkan dana kepada pihak nasabah berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Aplikasi akad dan aspek legalnya sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran transaksi muamalah dalam aktivitas lembaga perbankan syariah tersebut. Pada praktiknya muncul beberapa permasalahan yang timbul antara pihak bank syariah dan nasabah dalam hal penerapan akad serta pelaksanaannya, dimana kewajiban yang seharusnya dilaksanakan, tidak dipenuhi sesuai dengan akad/perjanjian yang telah disepakati antara pihak bank syariah dan nasabah. Permasalahan yang diangkat dalam penulisan tesis ini adalah bagaimana keabsahan dari perjanjian *Al-Murabahah* dalam konteks tidak dijalankannya *wakalah* oleh debitur dan kendala yang akan dihadapi oleh pihak kreditor apabila debitur tidak menjalankan *wakalah* dalam pembiayaan *murabahah*, serta tahapan penyelesaian yang dilakukan oleh pihak Bank Syariah Bangka Belitung. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum yuridis empiris, karena penelitian ini lebih mengutamakan kepada pendekatan Undang–Undang, pendekatan konsep dan pendekatan kasus.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa aktivitas pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Bangka Belitung dalam konteks tidak dijalankannya *wakalah*/perwakilan dalam hal pembelian barang oleh debitur, maka akan mempengaruhi keabsahan dari perjanjian *Al-Murabahah*, dimana perjanjian tersebut dapat dinyatakan batal demi hukum dan tidak sah menurut *fiqh* hukum Islam. Serta kendala yang akan dihadapi oleh pihak Bank Syariah Bangka Belitung apabila nasabah tidak menjalankan *wakalah* tersebut adalah dimungkinkan terjadinya apa yang dinamakan dengan *side streaming* yang menjadi salah satu faktor dari munculnya pembiayaan bermasalah (*nonperforming loan*). Tindakan dalam hal penanganan pembiayaan bermasalah tersebut dilakukan sesuai dengan arahan dari Dewan Direksi Bank Syariah Bangka Belitung.

Kata Kunci : Perjanjian *Al-Murabahah*, *Wakalah*, Pembiayaan Perbankan Syariah

ABSTRACT

JUDICIAL REVIEW OF AL-MURABAHAH AGREEMENT WITHIN THE CONTEXT OF UNIMPLEMENTED WAKALAH BY THE DEBTORS IN ISLAMIC BANKING (STUDY BANK SYARIAH BANGKA BELITUNG)

Funding in Islamic Banking is one of activities which aims to provide funds to customers based on sharia principles. The application agreement and its legal aspects are necessary to support the continuity of mu'amalah transaction of Islamic Banking institution. Practically, there are some problems that come up between Islamic Bank Party and the customers regarding to the implementation and the execution of the agreement. The problems occasionally arise due to the obligations that should be implemented are not in accordance with the application agreement. The concern issues of this thesis are how the legality of *Al-Murabahah* agreement within the context of the unimplemented *wakalah* by the debtors, the obstacles that would be encountered by the debtors if they would not implement *the wakalah* in *murabahah* financing, as well as the settlement steps that should be done by Bank Syariah Bangka Belitung. The method of this research is using juridical empirical law research method, as this study emphasizes on the constitutional approach, the conceptional approach, and the study case approach.

Based on this research, we can conclude that the funding activity of *murabahah* in Bank Syariah Bangka Belitung, within the context of the unimplemented *wakalah* by the debtors, it will affect the legality of *Al-Murabahah* agreement, where the agreement can be declared as void and illegal one under the Islamic law (fiqh). As well as the obstacles that might be encountered by Bank Syariah Bangka Belitung if the customers do not execute *the wakalah* is that the possibility of the occurrence of side streaming that may become one of the factors of the emergence of troubled finance (nonperforming loan). The act of in handling matters nonperforming loan was done in accordance with direction from a board of Directors Bank Syariah Bangka Belitung.

Keywords: *Al-Murabahah* agreement, *Wakalah*, Islamic Bank funding